**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih sebab pendekatan ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* sedangkan kelas kontrol diberikan *treatment* dengan tidak menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell.*

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ada dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe *the learning cell* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diawali dengan sebuah tes awal (*pretest)* yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment).* Penelitian kemudian diakhiri dengan pemberian tes akhir *(posttest).*

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Group | Pre-Test | Treatment | Post-Test |
| Eksperimen | O1 | T1 | O2 |
| Kontrol | O3 | T2 | O4 |

Keterangan:

O1 = Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O2 = Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O3 = Kelas control sebelum diberikan perlakuan

O4 = Kelas control setelah diberikan perlakuan

T1 = Kelas eksperimen dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *the learning ell*

T2 = Kelas kontrol dengan tidak menerapkan model *cooperative learning* tipe *the learning cell*

1. **Defenisi Operasional**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *The Learning Cell*

Model pembelajaran *the learning cell* merupakan salah satu model pembelajaran secara kelompok kecil yang terdiri dari dua orang. Setiap pasangan secara bergantian melakukan kegiatan saling bertanya dan menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang diberikan.

1. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa yang berupa skor hasil belajar mata pelajaran IPS setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell*.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Siswa |
| 1 | Va | 33 |
| 2 | Vb | 29 |
| Jumlah Total | | 62 |

Sumber : (SD Inpres BTN IKIP I)

1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *the learning cell* kelas VB sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *the learning cell*. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling. Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara random dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan jumlah sampel di masing-masing kelas diguakan rumus presentase.

Rumus Slovin :

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf kesalahan 5%

Rumus pengambilan sampel tiap kelas (Presentase)

Keterangan:

*Ni* : Jumlah Subpopulasi

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

Sumber: Gunawan (2013)

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 54 siswa, dengan ketentuan yaitu kelas VA sebanyak 29 siswa dan kelas VB sebanyak 25 siswa.

**Tabel 3.3** **Jumlah Sampel di Setiap Kelas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas |  | Jumlah Siswa |
| 1 | VA | = 28,74 | 29 |
| 2 | VB | = 25,25 | 25 |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Peneliti akan terlibat langsung pada pelaksanaan penelitian ini, mulai dari mengumpulkan data, mengolah data hingga menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes akan digunakan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*), sehingga dapat diketahui pengaruh metode the learning cell terhadap hasil belajar siswa. Tes tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* pada mata pelajaran IPS. Tes digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi gambaran kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dari kelas ekperimen maupun kelas control, daftar jumlah siswa, daftar nilai IPS siswa kelas VA dan VB SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar., gambaran kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya dari kelas ekperimen maupun kelas kontrol.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilakukan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pre-test*, pertemuan kedua dan ketiga sebagai perlakuan (*treatment*), dan pertemuan keempat sebagai *post-test*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPS di sekolah bersangkutan. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Pre-test*. Kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*) dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan perlakuan. Data dari hasil pre-test digunakan untuk uji normalitas dan homogenitas data.
2. Perlakuan (*treatment*). Pemberian perlakuan berupa kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* dilaksanakan selama dua kali pertemuan.
3. *Post-test*. Kegiatan *post-test* dilakukan setelah perlakuan (*treatment*) dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar IPS siswa setelah diberikan perlakuan, yaitu model *cooperative learning* tipe *the learning cell*. Data dari hasil *post-test* digunakan untuk uji hipotesis sebelum melakukan penarikan kesimpulan.
4. **Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi yang dilakukan di lapangan atau uji coba lapangan.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun teknik analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa. Penelitian yang dilakukan, statistik deskriptif akan diujikan dalan bentuk tabel, grafik, ataupun diagram dengan menganalisis nilai mean, median, modus, dan standar deviasi serta perhitungan presentase.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t dengan data berbeda. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 *for Windows*.

1. **Uji Asumsi**
2. **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data mengenai hasil belajar siswa dilakukan sebelum menguji hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populsi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrove-smirnov normality test* pada sistem SPSS*.* Uji *kolmogrove-smirnov normality* pengujian dilakukan pada taraf signifikansi α = 0,05, dimana jika P value > α maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hipotesis yang akan diujikan yaitu:

H0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H1  : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria yang akan diujikan:

H0 diterima jika P- *value >* α

H1 diterima jika P- *value ≤* α

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai p value Sig>0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai p value Sig<0,05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

1. **Uji Hipotesis**
2. Uji *Independent Sample t-test*

Uji *independent sample t-test* dipergunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Prinsip dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean samplenya sehingga sebelum diuji dengan independent samlpe t-test maka syaratnya data tersebut harus berdistribusi normal dan homogen.

Rumus independent sample t-test



Keterangan:

 : nilai t hitung

X1 : nilai rata-rata kelompok 1

X2 : nilai rata-rata kelompok 2

 : standar eror kedua kelompok

Kemudian untuk menentukan hipotesis terpilih maka kita melihat dari ketentuan yaitu jika niai sig. > 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.